Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA UMKM KONVEKSI AKSESORIS SUPARMAN COLLECTION DI DESA SABAJAYA

Lusy Rachmadanty, Arif Rahman Hakim, M.Psi.
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
mn19.lusyrachmadanty@mhs.ubpkarawang.ac.id
arif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan menjadi salah satu pemain yang sangat penting, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Hal tersebut dikarenakan keberadaan UMKM telah banyak menyediakan sumber daya kewirausahaan dan kesempatan lapangan kerja yang luas. Untuk melaksanakan peranan tersebut, UMKM Indonesia harus terus memperbaiki diri dengan cara menciptakan daya saing yang bagus, Desa Sabajaya adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat Indonesia. Luas wilayah desa Sabajaya adalah 5,44 km2. Desa Sabajaya memiliki 5 dusun diantaranya adalah dusun Trijaya, Ardaijaya, Jamantri 1, Jamantri 2, Jamantri 3 dan juga memiliki 15 RT. Jumlah penduduk di desa ini sebanyak 8986 penduduk. Mayoritas mata pencarian desa ini adalah petani karena memiliki luas pertanian sekitar 306 hektar. Di wilayah Sabajaya terdapat sebuah UMKM yang memiliki potensi untuk memajukan perekonomian diwilayah Sabajaya, UMKM Konveksi Aksesoris Suparman Collection adalah sebuah UMKM yang bergerak di bidang Kerajinan Tangan/Fashion yang dimana memiliki berbagai permasalahan. Dengan diadakannya edukasi terkait pentingnya pengembangan SDM harapannya dapat meningkatkan produktivias dan efektivitas kerja. Hasil akhir dari edukasi ini yaitu pelaku usaha serta karyawan mampu mengantisipasi, mengadaptasi dan membuat perubahan serta meningkatkan kinerja perusahaan dengan memaksimalkan efisiensi kerja.

Kata Kunci: Sumber daya manusia, UMKM, desa sabajaya

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi sangat dibutuhkan di setiap negara, melalui pertumbuhan ekonomi sebuah negara dapat mengubah kondisi perekonomiannya menjadi lebih baik dalam suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya sektor ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan nasional. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya.

Perekonomian dunia yang semakin maju membawa perdagangan ekonomi semakin bebas dalam permainnya ditingkat internasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan menjadi salah satu pemain yang sangat penting, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Hal tersebut dikarenakan keberadaan UMKM telah banyak menyediakan sumber daya kewirausahaan dan kesempatan lapangan kerja yang luas. Untuk melaksanakan peranan tersebut, UMKM Indonesia harus terus memperbaiki diri dengan cara menciptakan daya saing yang bagus.

Paul Almeida, Profesor dari *Georgetown University* menyatakan bahwa, keberadaan UMKM memainkan peran yang unik, aktif dan kritis dalam proses inovasi, melalui kemampuannya dalam menemukan teknologi baru dan mengembangkan IT. Pernyataan ini didukung dari hasil penelitian selama 10 tahun yang menemukan bahwa kemampuan yang dimiliki UMKM, baik formal maupun informal adalah alat yang vital untuk proses inovasi UMKM. Disisi lain, daya kreativitas menjadi dasar kesuksesan dan keberlangsungan hidup UMKM. Hal ini dibuktikan dari sebagian besar UMKM tetap bertahan hidup saat krisis ekonomi Indonesia tahun 1997. Hal tersebut dikarenakan sruktur permodalannya yang lebih banyak bergantung pada dana sendiri.

Untuk melaksanakan peranan tersebut, UMKM Indonesia harus terus memperbaiki diri dengan menciptakan daya saing globalnya. Akan tetapi, UMKM

dalam perkembangannya masih menghadapi berbagai persoalan yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, pembinaan pada UMKM perlu terus dilakukan, terutama pembinaan dari sisi internal. Dua faktor yang bersifat internal adalah pertama, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), etos kerja, jiwa kewirausahaan dan naluri bisnis. Kedua, aspek manajemen yang meliputi kemampuan *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controling*.

Beberapa masalah pengelolaan SDM yang dihadapi UMKM, diantaranya adalah kesulitan dalam proses rekrutmen, penetapan aturan kepegawaian (termasuk aturan mempertahankan dan memberhentikan karyawan), mengikat karyawan (*job engagement*), mengembangkan kompetensi karyawan, menilai kinerja karyawan, menentukan *reward* dan *punishment*, serta menghadapi tuntutan karyawan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengembangan UMKM, didapatkan hasil bahwa salah satu faktor yang menghambat pengembangan UMKM adalah masalah pengelolaan dan pengembangan SDM.

Salah satu jenis industri yang harus dilestarikan dan dikembangkan adalah UMKM Konveksi Aksesoris Suparman Collection adalah sebuah UMKM yang terletak di Desa Sabajaya Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang yang bergerak di bidang kerajinan tangan/jasa/*fashion* yang membuat berbagai macam aksesoris/perlengkapan seperti dompet, tas, *totebag*, jurnal, album, *card holder*, dll sesuai dengan keinginan konsumen. Namun seiring berjalannya waktu, produksi UMKM konveksi di Sabajaya kian menurun setiap tahunnya apalagi ditambah kasus Covid-19 yang sempat *booming* belakangan ini membuat sektor bisnis ini dilanda penurunan yang sangat signifikan. Dalam hal ini, terdapat beberapa masalah salah satunya dalam pengelolaan SDM yang dihadapi UMKM konveksi Suparman Collection. Maka dari itu harus ditingkatkan lagi dalam pengelolaan SDM karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dalam berwirausaha.

Metode

Metode yang penulis gunakan yaitu metode literatur dengan melakukan pengumpulan informasi yang bersumber dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan internet. Data diperoleh dari Wawancara dan observasi langsung di UMKM konveksi Suparman Collection. Wawancara dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pemilik usaha mengenai usaha yang dijalani mulai dari awal menjalani bisnis, kesulitan berbisnis, tantangan berbisnis, persaingan antar bisnis, dll. Observasi langsung dengan terjun ke lapangan juga dilakukan guna peneliti bisa melihat kondisi *real* di lapangan seperti apa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di wilayah Sabajaya terdapat sebuah UMKM yang memiliki potensi untuk memajukan perekonomian diwilayah Sabajaya, UMKM tersebut adalah konveksi (Suparman Collection). Konveksi ini berada di Desa Sabajaya Dusun Trijaya yang sudah beroperasi selama kurang lebih 20 tahun, bahan utama yang digunakan pada konveksi ini yaitu kain dan kulit. konveksi ini memproduksi berbagai macam aksesoris mulai dari dompet, cardholder, totebag, tas, album, jurnal, binder, dll menyesuaikan request dari konsumen.

Dalam posisi pasar pesaing, UMKM (Suparman Collection) memiliki posisi tersendiri yaitu kulitas yang terbaik dibandingkan dengan hasil produksi di wilayah lain. Namun, akhir-akhir ini produksi UMKM tersebut menurun karena berbagai faktor, mulai dari bahan baku yang semakin sulit karena bahan baku utamanya tidak dijual di karawang melainkan pelaku usaha harus keluar kota untuk mencari bahan baku. Sumber Daya Manusia yang memutuskan untuk melakukan produksi masing-masing atau bahkan berhenti bekerja, fasilitas yang masih manual dan kurangnya kreatifitas dalam mengembangkan produk.

Oleh karena itu, peneliti melakukan edukasi mengenai pengembangan sumber daya manusia kepada pemilik usaha dan para karyawan yang ada disana, materi yang diberikan yaitu berupa pengembangan skill, motivasi kerja, kreatifitas dan inovatif, dll. Dengan diadakannya kegiatan edukasi ini harapannya baik pemilik usaha serta karyawan dapat menghasilkan *output* secara maksimal melalui investasi sumber daya

yang tak terbatas secara minimal. Dari edukasi yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu:

1. Pemilik usaha paham mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dari berbagai faktor yang ada.
2. Pemilik usaha dan karyawan yang ada mampu mengantisipasi, mengadaptasi dan menciptakan perubahan.
3. Karyawan mampu paham tentang potensi yang dimilikinya.
4. Meningkatnya kualitas hidup individual para karyawan..
5. Pemilik usaha paham dengan adanya pengembangan sumber daya manusia, persaingan pasar dapat berjalan dengan kompetitif
6. Meningkatnya kinerja perusahaan dengan memaksimalkan efisiensi kerja dan kinerja karyawan melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan.
7. Terbukanya pemikiran kreatif dan inovatif baik dari pemilik usaha maupun karyawan.
8. Terciptanya iklim kerja yang baik.

Dokumentasi Kegiatan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas didapatkan kesimpulan yaitu:

1. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) konveksi Suparman Collection di Desa Sabajaya masih dikerjakan secara manual.
2. Perlu adanya inovasi dalam proses produksi di Desa Sabajaya untuk meningkatkan hasil produksi.
3. Perlu adanya peningkatan sumber daya manusia guna efektifitas kerja.
4. Perlu adanya pembentukan sistem kerja yang baik dan pengelolaan tugas para karyawan.

Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi dari penulis yaitu:

1. Penerapan pengembangan sumber daya manusia ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten oleh pelaku usaha serta para karyawan untuk menciptakan produktivitas kerja.
2. Perlu adanya kegiatan evaluasi mingguan atau bulanan dari pelaku UMKM kepada karyawannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah potensi dari sumber daya manusia sudah diimplementasikan atau belum.

Daftar Pustaka

Agustin, U. T. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan Analisis SWOT Studi Kasus Industri Knalpot Bapak Ahmad Sultoni (Muscle Power) Desa Pesayangan Purbalingga Lor. *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.

Ni Made Suindari, N. M. (2022). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal KRISNA:Kumpulan Riset Akuntansi, 11*, 148-154.

Nury Ariani Wulansari, D. R. (2017). Strategi Perencanaan SM untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Batik Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank*.

Singgih, M. N. (2007). Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 218-227.

Sudaryanto, R. R. (2013). Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean. *ACADEMIA*.

Yusuf, A. E. (2014). *Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia).* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.